

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sudah semakin luas, khususnya penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di mana penggunaannya tidak lagi terbatas pada bidang-bidang tertentu, melainkan juga telah meluas pada berbagai bidang, seperti bidang penelitian dan pengembangan (litbang), pendidikan, pertahanan, keamanan, sosial budaya, perdagangan, politik, pemerintahan, dan sebagainya. Pemanfaatan TIK menjanjikan efektifitas dan efisiensi karena dapat mempercepat penyampaian informasi, jangkauan yang global dan tingkat transparansi yang lebih tinggi.

Teknologi informasi dapat memberikan keuntungan (*benefit*) pada setiap lini pelayanan menjadi lebih baik (*better*), lebih murah (*cheaper*), lebih luas (*larger*), dan lebih cepat (*faster*). Dengan kehadiran teknologi informasi, setiap kegiatan pelayanan masyarakat dapat dilakukan dengan mudah dan praktis. Apalagi, saat ini hampir setiap masyarakat telah memiliki perangkat teknologi informasi yang senantiasa dibawa kemana pun yang bersangkutan beraktifitas. Teknologi informasi secara tidak langsung sudah dapat diakses oleh hampir seluruh lapisan masyarakat dan menjadi peluang besar dalam pengembangan layanan masyarakat lebih luas dan efektif.

Pembangunan dan pelayanan publik merupakan amanah yang tidak bisa dilepaskan dari pemerintahan daerah. Di antara berbagai layanan dasar yang harus disediakan oleh pemerintah daerah, diperlukan sistem pengaduan masyarakat untuk menjamin setiap layanan publik yang dilaksanakan tepat sasaran. Sistem pengaduan masyarakat diharapkan dapat menampung masukan, kritik, saran, dan informasi dari masyarakat sebagai bahan evaluasi dan analisis kinerja menuju pemerintahan yang lebih baik. Namun demikian, sistem pengaduan masyarakat saat ini masih terpaku pada sistem pesan singkat (SMS) dan aplikasi berbasis web, di mana sebagian besar masyarakat saat ini sudah jarang menggunakan kedua aplikasi layanan tersebut.

Sistem operasi Android yang dikembangkan oleh Google Inc. telah mengubah peta persebaran akses teknologi informasi oleh masyarakat. Perangkat telepon pintar (*smartphone*) rata-rata menggunakan sistem operasi Android dengan mengalahkan sistem operasi lainnya, seperti iOS maupun Windows Phone. Dalam menciptakan sebuah aplikasi teknologi berbasis Android merupakan pilihan yang tepat, karena akan menjangkau pengguna lebih banyak dibandingkan dengan sistem operasi lainnya.

Teknologi saat ini berkembang sangat pesat, terutama teknologi *mobile*. Penggunaan *smartphone* bukan merupakan kebutuhan sekunder lagi, akan tetapi merupakan kebutuhan primer yang harus dimiliki oleh tiap individu. Android merupakan salah satu sistem operasi yang bisa digunakan pada media nirkabel. Pada era modern sekarang, tidak hanya orang dewasa dan remaja yang menggunakan *smartphone*, bahkan anak-anak juga sudah menggunakannya.

Banyak pengguna menggunakan Android untuk mencari aplikasi, permainan, dan konten digital lainnya. Android menjadi sistem operasi *mobile* yang tumbuh paling cepat. Jadi tidak heran lagi, jika Android menjadi populer di seluruh dunia. Pengguna Android juga bisa mengunduh lebih dari 1,5 miliar aplikasi dan permainan dari Google Play. Bagi pengembang aplikasi, Android sangat dimungkinkan untuk mendistribusikan aplikasi yang sudah dibuat. Pengembang bisa menyebar aplikasinya secara luas untuk ratusan juta pengguna di berbagai perangkat ponsel, tablet, dan lain-lain.

Melihat semakin majunya perkembangan teknologi sekarang ini, dibutuhkan suatu sistem informasi yang bisa memudahkan serta meningkatkan efisiensi kinerja dalam berbagai hal. Hasil dari sistem informasi yang baik adalah sistem informasi yang memudahkan dan berguna bagi instansi yang menggunakan. Sistem kerja yang tertata sesuai struktur yang ada merupakan hal yang bisa meningkatkan kinerja dari suatu instansi.

Sampah telah menjadi permasalahan mulai dari daerah hingga pusat sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu agar dapat memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, pengelolaan sampah didefinisikan sebagai kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi

pengurangan dan penanganan sampah. Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Pengelolaan sampah diselenggarakan berdasarkan asas tanggung jawab, asas berkelanjutan, asas manfaat, asas keadilan, asas kesadaran, asas kebersamaan, asas keselamatan, asas keamanan, dan asas nilai ekonomi. Pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya.

Pengelolaan sampah selama ini belum sesuai dengan metode dan teknik pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan sehingga menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan. Di Kabupaten Bangka Selatan, khususnya wilayah Kota Toboali, persampahan menjadi permasalahan yang sangat rumit, sehingga membutuhkan perhatian khusus dalam pengelolaannya. Di samping masalah sampah itu sendiri, perilaku masyarakat juga sangat berperan dalam pengelolaan sampah itu sendiri. Semakin sadar masyarakat akan pentingnya mengelola sampah, maka semakin sehat dan bersih pula lingkungan tersebut. Sebaliknya, semakin tidak pedulinya masyarakat terhadap sampah yang tersebar di sekitar lingkungannya, semakin kumuh pula lingkungan tersebut.

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka Selatan telah berupaya untuk menangani masalah persampahan yang ada di Kota Toboali, salah satunya dengan menggiatkan kembali kegiatan gotong royong, menyediakan tempat pembuangan sampah (tong sampah), dan menambah armada layanan pengangkut sampah. Tetapi dengan solusi yang ada di atas, masih terdapat beberapa kekurangan. Kekurangan yang dimaksud antara lain masih kurangnya pengetahuan masyarakat dan belum tersedianya informasi tentang tempat-tempat pembuangan sampah ataupun tempat penampungan sampah sementara yang ada di sekitar masyarakat. Selain itu, rute-rute armada layanan angkutan sampah juga belum tersedia untuk masyarakat. Sehingga diperlukan suatu sistem pengaduan masyarakat tentang adanya timbunan atau penumpukan sampah di suatu wilayah.

Kurangnya informasi bagi masyarakat untuk melakukan pengaduan sampah tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Aplikasi Layanan Pengaduan Masyarakat Tentang Kebersihan Lingkungan di Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka Selatan Berbasis Android”**.

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi referensi penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Novia Anafi, Ria Wulandari, Antonius Wahyu Sudrajad^[1], tahun 2016 dengan judul “Media Sosial Pengaduan Fasilitas Umum Kota Palembang Berbasis Android”.
2. Penelitian Witra Apdhi Yohanitas dan Teguh Henry Prayitno^[2] tahun 2014 dengan judul “Pengelolaan Pengaduan Masyarakat Kota Bekasi”.
3. Penelitian Arsyia Yoga Pratama^[3], tahun 2017 dengan judul “(ALPUKAT) Aplikasi Pengaduan Masyarakat Untuk Melaporkan Kejadian Pungutan Liar di Kabupaten Kudus Berbasis Android”.
4. Penelitian Agus Pramono^[4], tahun 2014 dengan judul “Sistem Pelayanan Pengaduan Online Berbasis Web pada PT. Fira Informatika untuk Meningkatkan Layanan Konsumen”
5. Penelitian Debby Theresia Sinambela^[5], tahun 2016 dengan judul “Aplikasi Pengaduan Kemacetan Lalu Lintas di Kota Bandung Berbasis *Mobile* dengan GPS”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka masalah dirumuskan “Bagaimana merancang aplikasi layanan pengaduan masyarakat tentang kebersihan lingkungan di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka Selatan Berbasis Android?”

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang aplikasi layanan pengaduan masyarakat tentang kebersihan lingkungan di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka Selatan Berbasis Android.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Masyarakat bisa menyampaikan laporan tentang adanya timbunan sampah di suatu lokasi.
2. Masyarakat bisa mengakses informasi tentang rute yang dilewati layanan truk sampah.
3. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka Selatan dapat melayani masyarakat lebih baik.

1.4. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu yang tersedia untuk melaksanakan penelitian ini, permasalahan dibatasi pada:

1. Layanan dibatasi untuk pengaduan masyarakat mengenai tumpukan sampah ataupun masalah sampah yang ada di wilayah Kabupaten Bangka Selatan.
2. Informasi daftar pengaduan yang disampaikan tentang masalah persampahan, informasi rute layanan truk pengangkut sampah, dan informasi umum mengenai kegiatan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka Selatan.

1.5. Sistematika Penulisan

Agar penyajian laporan ini menjadi baik, terstruktur, serta mudah untuk dipahami, maka dalam penulisannya dibagi menjadi beberapa bab antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan masalah yang melatarbelakangi penelitian ini, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat yang didapat dari penelitian, metodologi penelitian yang digunakan, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan landasan teori yang merupakan tinjauan pustaka tentang penjelasan teori-teori yang mendukung perencanaan dan pembuatan aplikasi, mulai dari perencanaan konsep-konsep, langkah-langkah dasar, sampai dengan teknik penyajian aplikasi. Pada bab ini juga membahas tentang perangkat lunak yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian dan menjelaskan penelitian terdahulu yang terkait.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai model pengembangan sistem, metode pengembangan sistem, dan alat bantu pemodelan sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan analisis masalah sistem yang berjalan, analisis proses, analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengujian aplikasi, pemodelan sistem, metode, dan membahas aplikasi yang dibuat.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang dapat diambil untuk keperluan penelitian selanjutnya.

